

ANALISIS PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN SISWA PADA LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI KOTA BONTANG

Nur Halimah¹, Yulian Widya Saputra², Yaskinul Anwar³

¹²³Universitas Mulawarman

¹nuhalimah174@gmail.com, ²yulian.widya@fkip.unmul.ac.id,

³yaskinul.anwar@fkip.unmul.ac.id

ABSTRAK

Program adiwiyata dibuat untuk menciptakan sekolah yang berkomitmen untuk mendidik siswa yang peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan program adiwiyata terhadap sikap kepedulian siswa pada lingkungan sekolah di SMA Negeri Kota Bontang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X dan XI SMA Negeri Kota Bontang berjumlah 1.393 siswa dengan teknik sampel *cluster random sampling* dengan sampel 349 siswa. Pengumpulan data dengan observasi, angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pada sekolah adiwiyata sikap kepedulian lingkungan sekolah menunjukkan sangat peduli dengan jumlah 115 siswa (47%), sedangkan sekolah non adiwiyata sikap kepedulian lingkungan cukup peduli dengan jumlah 54 siswa (52%). Berdasarkan hasil tersebut maka terlihat bahwa sikap yang dimiliki oleh siswa pada sekolah adiwiyata terlihat lebih baik dibandingkan siswa sekolah non adiwiyata.

Kata kunci: Program Adiwiyata, sikap kepedulian, lingkungan sekolah

ABSTRACT

The Adiwiyata program was created to create schools that are committed to educating students who care and are cultured in the environment. The aim of the study was to apply the Adiwiyata program to students' caring attitudes toward the school environment at SMA Negeri Bontang City. This research is quantitative descriptive. The population of the study was 1,393 students in class X and XI SMA Negeri Bontang using the cluster random sampling technique with a sample of 349 students. Data collection by observation, questionnaires and interviews. The results showed that in Adiwiyata schools the attitude of concern for the environment showed that they really cared about 115 students (47%), while non-adiwiyata schools cared enough for 54 students (52%). Based on these results, it can be seen that the attitudes of students in adiwiyata schools look better than students in non-adiwiyata schools.

Keywords: Adiwiyata Program, caring attitude, school environment

Dikirim: 27-09-2023; Disetujui: 17-06-2024; Diterbitkan: 30-06-2024

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan dan kerusakan lingkungan saat ini bisa terjadi karena menurunnya kesadaran manusia terhadap lingkungan. Kondisi kemampuan manusia dalam

memperbaiki keadaan lingkungan yang kurang tepat mengakibatkan permasalahan lingkungan semakin rumit. Melihat permasalahan tersebut, maka manusia harus semakin bijak dalam mengelola maupun memperbaiki kualitas lingkungan agar mampu mengatasi permasalahan yang ada (Nugroho et al., 2017). Mulyana dalam Makkasau et al., (2020) menyatakan bahwa krisis yang terjadi pada lingkungan bisa diatasi melalui cara pandang dan sikap manusia terhadap alam yang bersifat dasar.

Upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup yaitu dimulai melalui pendidikan atau sekolah (Nufus et al., 2022). Pemerintah telah mengupayakan hal tersebut melalui Program Adiwiyata. Program ini merupakan langkah untuk menciptakan sekolah yang memiliki komitmen untuk mendidik siswa yang peduli dan berbudaya lingkungan (Rakhmawati et al., 2016). Adiwiyata memiliki makna sebagai wadah yang ideal diperolehnya ilmu pengetahuan dan berbagai etika dasar agar manusia mampu menciptakan kesejahteraan hidup sesuai dengan pembangunan yang berkelanjutan (Tim Adiwiyata Nasional, 2011: 3).

Sekolah adiwiyata yang ada di Kota Bontang yaitu SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2, sedangkan untuk SMA Negeri 3 merupakan sekolah non adiwiyata. Lokasi kedua sekolah adiwiyata berada di perkotaan yang padat penduduk. Siswa yang berada di perkotaan umumnya memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan yang lebih rendah (Pertiwi et al., 2017). Oleh karena itu siswa harus memiliki sikap yang baik terhadap lingkungannya. Peduli Lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berkaitan dengan upaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dengan mengembangkan dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Alfiah et al., 2022).

Menurut Karatekin dan Uysal (2018: 86) terdapat aspek yang menjadi tolak ukur manusia dalam upaya mengurangi kerusakan lingkungan yaitu: 1) partisipasi berkegiatan dengan individu terlibat proses pengambilan keputusan dalam hal hak-hak lingkungan untuk turut berkontribusi dalam mempengaruhi pembentukan, perubahan, perlindungan orang-orang yang tinggal di lingkungan; 2) keberlanjutan, individu ikut berpartisipasi dan dalam mengawal masalah lingkungan yang berakar pada konsekuensi dari gaya hidup; 3) tanggung jawab, merupakan hal penting untuk mengontrol jejak ekologis lingkungan dan masyarakat yang berkelanjutan.

Sebagai sekolah adiwiyata, saat ini di SMA Negeri 1 Bontang meraih penghargaan adiwiyata tingkat provinsi. Adiwiyata tingkat provinsi meraih penghargaan dari Gubernur berupa piagam. Sedangkan di SMA Negeri 2 Bontang memperoleh penghargaan adiwiyata tingkat mandiri. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 terlihat bahwa keadaan lingkungan sekolah dikelola dengan baik. Kegiatan adiwiyata di sekolah ini dilakukan dengan menerapkan beberapa program yang secara keseluruhan melibatkan siswa secara langsung.

Terdapat kegiatan yang dilakukan diantaranya kampanye lingkungan, memperingati hari peduli sampah nasional, memperingati hari air sedunia dan memperingati hari tanpa kendaraan dengan bersepeda. Sementara itu, di SMA Negeri 2 penghargaan adiwiyata tingkat mandiri diperoleh tahun 2015. Dalam kegiatan adiwiyata siswa sering dilibatkan untuk membersihkan lingkungan sekitar sekolah. Selain itu sekolah juga menjalin kerjasama dengan kemitraan dan masyarakat sekitar dalam kegiatan menjaga dan mengelola lingkungan.

Berjalannya program adiwiyata di sekolah yang ada di Kota Bontang belum sepenuhnya dapat meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan. Siswa yang seharusnya berperan dan berkontribusi dalam menjaga lingkungannya (Makkasau et al., 2020). Meskipun terdapat sekolah adiwiyata yang sudah mendapatkan gelar penghargaan, namun masih terdapat sikap siswa yang masih tidak peduli terhadap kondisi lingkungan sekolah.

Penelitian mengenai penerapan program adiwiyata sudah banyak dilakukan seperti kajian tentang model sekolah adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian warga sekolah, penelitian ini berfokus pada bentuk kegiatan yang dilakukan sekolah (Indrianeu, 2020). Selain itu terdapat penelitian mengenai peran siswa pada program adiwiyata yang berfokus pada bentuk kegiatan dan partisipasi yang dilakukan siswa (Astria & Putri, 2018). Penelitian yang membahas mengenai penerapan program adiwiyata terhadap sikap kepedulian siswa pada lingkungan sekolah masih terbatas.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengkaji, menggambarkan dan menjelaskan terkait dengan penerapan program adiwiyata dan sikap kepedulian siswa pada lingkungan sekolah. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X dan XI di SMAN Kota Bontang. Sampel yang

digunakan yaitu siswa SMAN 1, SMAN 2, dan SMAN 3 Kota Bontang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, yaitu berdasarkan wilayah administrasi penelitian pada sekolah adiwiyata dan non adiwiyata dengan sampel dipilih secara acak.

Keseluruhan sampel berjumlah 349 siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan teori arikunto yaitu jika anggota subjek lebih dari 100 orang maka diambil 25-30% dari populasi tersebut (Arikunto, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan wawancara. Sedangkan untuk skala pengukuran angket menggunakan Skala Likert. Adapun analisis deskriptif untuk hasil kuisioner sikap kepedulian siswa pada lingkungan sekolah dengan rumus sebagai berikut :

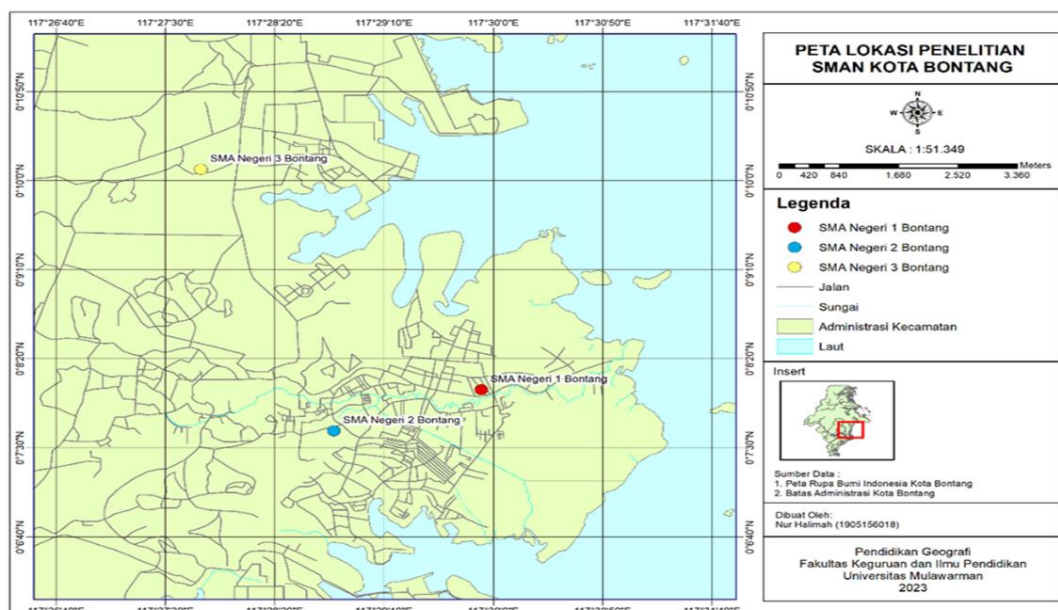
$$\text{Skor aspek sikap} = \frac{\sum \text{Skor Angket}}{\text{Jumlah Pernyataan Angket}}$$

Penentuan kriteria sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1 Skor Kategori Sikap

Rentang	Kategori
$1,00 \leq X \leq 1,75$	Kurang Peduli
$1,75 \leq X \leq 2,50$	Cukup Peduli
$2,50 \leq X \leq 3,25$	Peduli
$3,25 \leq X \leq 4,00$	Sangat Peduli

Sumber : Modifikasi Ridwan, 2013



Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber :Hasil Olah Data Peneliti, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Berikut merupakan lokasi penelitian dari sekolah adiwiyata di Kota Bontang yaitu SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2, sedangkan SMA Negeri 3 merupakan sekolah non adiwiyata. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1 di atas.

Hasil Penerapan Program Adiwiyata

Hasil penelitian penerapan program adiwiyata di SMA Negeri Kota Bontang dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru pengurus adiwiyata. Penerapan program adiwiyata dilihat dari kegiatan dan program yang telah dijalankan oleh pihak sekolah adiwiyata. Adapun hasil yang diperoleh dari setiap sekolah dijelaskan sebagai berikut :

Penerapan Program Adiwiyata SMA Negeri 1 Bontang

1. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan

Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan dibuat oleh kepala sekolah yang berwenang. Kebijakan ini meliputi visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat terkait perlindungan lingkungan dan juga alokasi dana yang dibutuhkan dalam kegiatan adiwiyata. Secara umum kebijakan sekolah ini sudah dilakukan pihak sekolah, ini bisa terlihat dari visi dan misi sekolah yang memuat mengenai perlindungan lingkungan hidup. Terdapat misi dari SMA Negeri 1 terkait pengelolaan lingkungan yaitu “menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat, peduli dan berbudaya lingkungan”. Adanya visi dan misi sekolah ini yang berkaitan dengan program adiwiyata yaitu adanya usaha dalam menumbuhkan budaya peduli terhadap lingkungan

2. Kurikulum Berbasis Lingkungan

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pengurus adiwiyata terkait dengan kurikulum berbasis lingkungan dijalankan oleh pihak sekolah dengan adanya kebijakan di SK Nomor 800/651 Tahun 2020/2021 terkait pelaksanaan adiwiyata yang mewajibkan untuk semua guru mata pelajaran agar lingkup mengenai lingkungan hidup diaplikasikan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua adiwiyata di SMA Negeri 1 bahwa dalam pembelajaran guru harus ada mengaitkan materi terkait dengan lingkungan hidup. Dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan ini guru pada beberapa

mata pelajaran berusaha untuk mengintegrasikan beberapa materi yang dikaitkan dengan lingkungan hidup.

3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

- Kampanye lingkungan yang berupa menyebarkan informasi setiap ada moment penting di sekolah terkait dengan isu lingkungan melalui spanduk, baliho, mading serta partisipasi guru mensosialisasikan adiwiyata.
- Memperingati hari laut sedunia pada 15 Januari dengan kegiatan berupa membersihkan pantai bersama dengan komunitas pencinta lingkungan dan adanya talk show terkait peranana laut bagi kehidupan
- Memperingati peduli sampah nasional pada 21 Februari dengan melakukan bersih-bersih di lingkungan sekolah dan masyarakat
- Memperingati hari air sedunia pada 22 Maret dengan mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan air hujan menjadi air minum.

4. Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan

Sarana dan prasarana ramah lingkungan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan lingkungan dapat berupa penyediaan air bersih, tempat cuci tangan, ruang terbuka hijau, dan menyediakan tempat sampah terpisah. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan diupayakan juga melalui pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan. Penelitian dari Iswari & Utomo (2017) yang menunjukkan bahwa adanya sarana dan prasarana yang mendukung seseorang untuk bertindak baik terhadap lingkungan. Tanggung jawab siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana ramah lingkungan di sekolah dapat membentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Berikut merupakan sarana dan prasarana yang ada di SMAN 2 :



(a)



(b)



(c)



Gambar 2. (a) Tempat Sampah 2 Jenis, (b) Pengolahan Pupuk Organik, (c) Taman Sekolah, (d) Green House, (e) Kantin Sehat, (f) Pengolahan air buangan kantin

Sumber : Peneliti, 2023

Penerapan Program Adiwiyata SMA Negeri 2 Bontang

1. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan

Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan yang dijalankan oleh pihak SMA Negeri 2 yaitu dengan adanya kebijakan dari kepala sekolah mengenai penghematan pemakaian air dan listrik di lingkungan sekolah. Selain itu kebijakan berwawasan lingkungan diintegrasikan dalam visi dan misi sekolah. Visi dan misi dari SMA Negeri 2 yaitu mewujudkan warga sekolah dan peserta didik berkarakter SMART (Simpatik, Mandiri, Andal, Religius dan Terampil). Salah satu visi ini yang mendukung lingkungan hidup yaitu Simpatik yang diartikan dengan penampilan fisik sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan BESERI (Bersih, Sehat, Rapi, Indah dan Rindang). Salah satu misi dari sekolah ini yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis lingkungan hidup, mendukung pelestarian serta upaya penyelamatan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Visi dan misi sekolah ini memuat terkait upaya sekolah menciptakan tampilan fisik sekolah adiwiyata dan pengintegrasian kompoenn adiiwyata terkait pembelajaran berbasis lingkungan serta upaya pelestarian lingkungan.

2. Kurikulum Berbasis Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah didapatkan informasi bahwa pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan tersebut diamanahkan kepada seluruh guru pada setiap mata pelajaran untuk mengintegrasikan nilai-nilai terhadap lingkungan pada setiap mata pelajaran yang diampu dan tetap merujuk pada kurikulum yang digunakan. Seperti pada Kompetensi dasar (KD) mata pelajaran geografi dari kelas X hingga kelas XII sudah terintegrasi materi lingkungan hidup. Pada KD pelajaran seperti biologi, fisika, kimia

juga banyak mengintegrasikan terkait dengan pendidikan lingkungan hidup. Pengintegrasian tersebut sejalan dengan program adiwiyata yang dilaksanakan.

3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Adapun kegiatan lingkungan yang secara rutin dilakukan oleh sekolah yaitu :

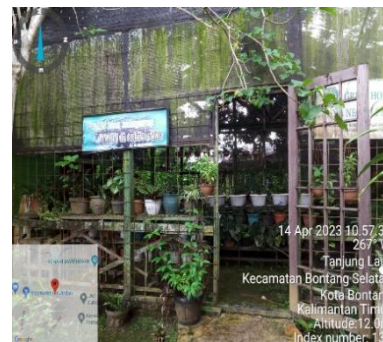
- Kegiatan rutin jumat bersih setiap pekan dengan agenda membersihkan kelas dan lingkungan sekolah.
- Kerja bakti dengan masyarakat sekitar sekolah yang dilaksanakan sebulan dua kali dengan membersihkan lingkungan sekolah dan sekitar sekolah serta adanya sosialisasi untuk masyarakat sekitar.
- Peringatan hari lingkungan hidup yang dilaksanakan setiap 5 Juni dengan kegiatan berupa aksi menanam pohon.
- Peringatan hari ozon sedunia yang dilaksanakan setiap 16 September dengan kegiatan mengadakan serangkaian lomba dengan tema lingkungan.

4. Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan

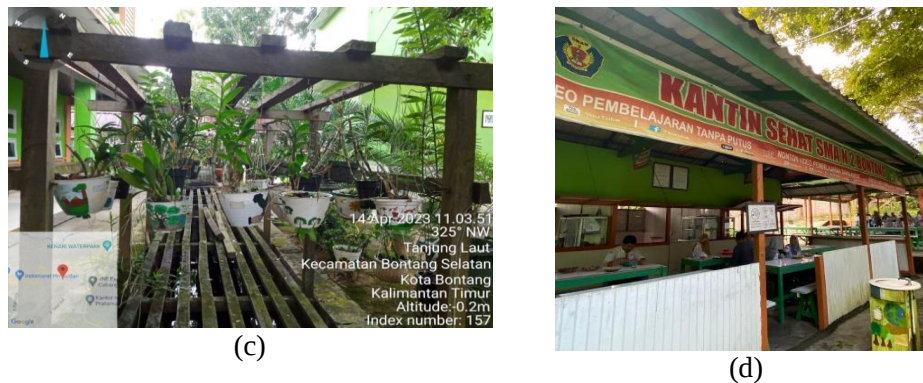
Komponen pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan serta usaha peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang ramah lingkungan. Berdasarkan temuan penelitian oleh Heleri & Ismanto (2021) bahwa adanya tanggung jawab dalam pengelolaan sarana dan prasarana penunjang, peningkatan pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, efisiensi penggunaan listrik, air, alat tulis, serta adanya peningkatan kulaitas kantin sehat sebagai upaya untuk mencegah permasalahan lingkungan. Berikut merupakan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan yang ada di SMAN 2



(a)



(b)



Gambar 3. (a) Tempat Sampah 3 Jenis, (b)Green House, (c) Taman Anggrek, (d) Green House

Sumber : Peneliti, 2023

Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah

Sikap kepedulian lingkungan siswa pada lingkungan sekolah di SMA Negeri Kota Bontang dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 30 butir soal pernyataan dengan 3 indikator yaitu partisipasi terkait ikut serta siswa dalam serangkaian kegiatan lingkungan yang diadakan sekolah. Indikator keberlanjutan berupa pemilahan sampah, mengurangi penggunaan plastik dan melakukan inovasi pengendalian pencemaran. Pada indikator tanggung jawab yaitu kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan ruangan kelas, penggunaan listrik dan air serta merawat fasilitas di sekolah.

1. SMA Negeri 1 Bontang

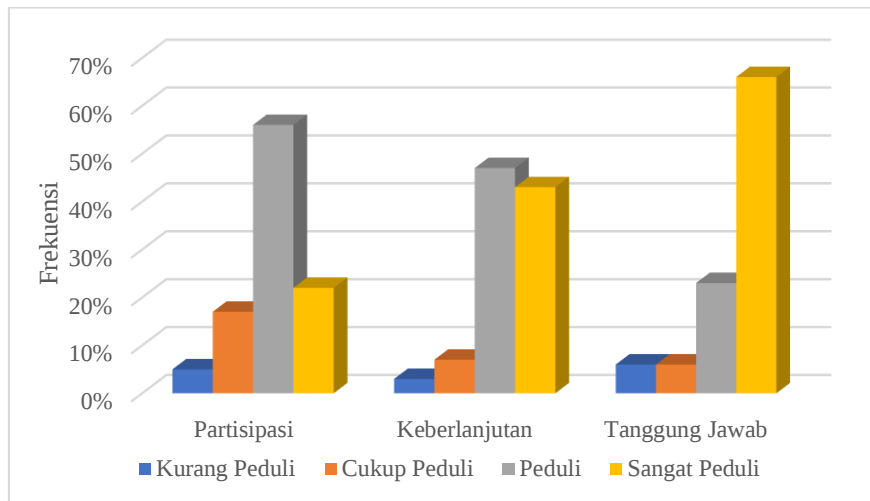
Data hasil penyebaran angket sikap peduli lingkungan pada sampel siswa SMA Negeri 1 Kota Bontang ditampilkan dalam berikut:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa Pada lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Bontang

Kategori	Indikator					
	Partisipasi		Keberlanjutan		Tanggung Jawab	
	F	%	F	%	F	%
Kurang Pedui	7	5	4	3	8	6
Cukup Peduli	22	17	9	7	7	6
Peduli	73	56	61	47	29	23
Sangat Peduli	28	22	56	43	86	66
Jumlah	130	100	130	100	130	100

Sumber : Hasil Olah Data peneliti, 2023

Diagram persentase sikap peduli lingkungan siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Sikap Kepedulian Siswa SMAN 1 Terhadap lingkungan

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Sikap kepedulian siswa dilihat pada indikator partisipasi termasuk dalam kategori peduli (56%). Siswa melaksanakan dan ikut serta dalam kegiatan terkait pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang diadakan oleh sekolah. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa yaitu dengan mengikuti berbagai kegiatan lingkungan yang diadakan sekolah dan siswa mengikuti ekstrakurikuler terkait pengelolaan lingkungan. Terdapat ekstrakurikuler yang ada yaitu *go green* yang rutin melakukan kegiatan lingkungan dan banyak diikuti oleh siswa. Pada indikator keberlanjutan termasuk dalam kategori peduli (47%).

Mayoritas siswa sudah melakukan pemilahan sampah sebelum membuangnya ke tempat sampah. Selain itu siswa juga sudah mengurangi penggunaan kemasan plastik. Hal ini juga didukung oleh kantin sekolah yang juga tidak menjual makanan dan minuman dengan kemasan plastik. Hal lain juga terlihat bahwa siswa melakukan inovasi pengendalian pencemaran lingkungan dengan membuat produk sabun ramah lingkungan “SAMAKU”. Produk yang dibuat ini akan dijual kepada semua siswa dan guru serta akan disebarluaskan ke masyarakat. Selanjutnya pada indikator tanggung jawab yang termasuk dalam kategori peduli (66%).

Bentuk tanggung jawab siswa dilakukan dengan melakukan upaya untuk menghemat penggunaan listrik di lingkungan sekolah. Selain itu dari hasil observasi terlihat bahwa siswa memperhatikan dan menjaga kebersihan ruangan kelas mereka. Siswa juga selalu memastikan tidak ada sampah yang berserakan di dalam kelas maupun di luar ruangan kelas. Hal ini merupakan bentuk kesadaran siswa dalam bertanggung jawab untuk mengelola lingkungan.

2. SMA Negeri 2 Bontang

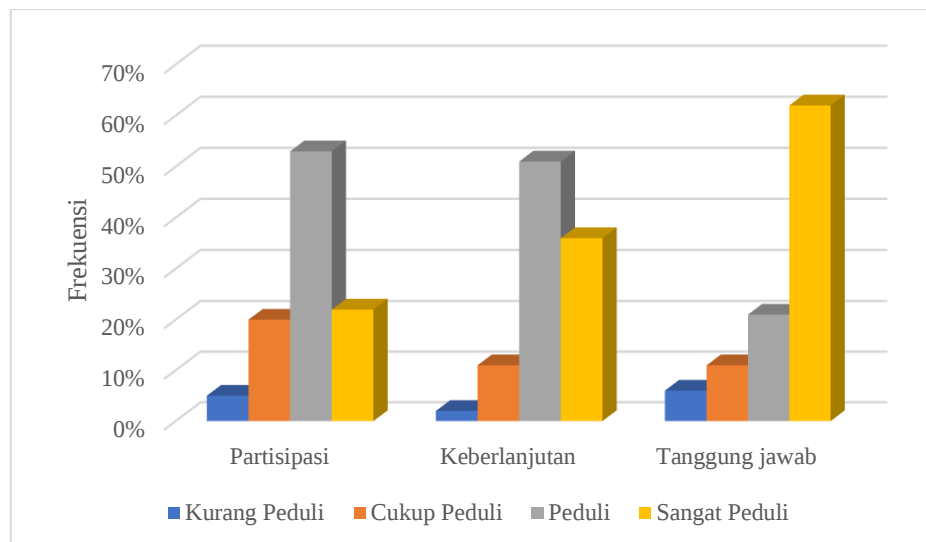
Data hasil penyebaran angket sikap peduli lingkungan pada sampel siswa SMA Negeri 1 Kota Bontang ditampilkan dalam berikut :

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa Pada lingkungan Sekolah di SMA Negeri 2 Bontang

Kategori	Indikator					
	Partisipasi		Keberlanjutan		Tanggung Jawab	
	F	%	F	%	F	%
Kurang peduli	6	5	2	2	7	6
Cukup Peduli	23	20	12	11	12	11
Peduli	60	53	59	51	24	21
Sangat Peduli	25	22	41	36	71	62
Jumlah	114	100	114	100	114	100

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Persentase skor sikap peduli lingkungan siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 5. Diagram Sikap Kepedulian Siswa SMAN 2 Terhadap lingkungan

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Sikap kepedulian siswa pada lingkungan sekolah di SMA Negeri 2 pada indikator partisipasi termasuk dalam kategori peduli (53%). Berdasarkan data dapat diartikan bahwa siswa melaksanakan dan ikut serta dalam kegiatan terkait lingkungan hidup yang diadakan oleh sekolah. Pada indikator keberlanjutan termasuk dalam kategori peduli (51%). Siswa selalu memilah sampah sebelum membuangnya. Hal ini terlihat dari hasil observasi bahwa pada setiap kelas terdapat tempat sampah yang disediakan berdasarkan jenisnya dan siswa selalu memperhatikan jenis sampah sebelum membuangnya.

Selain itu terdapat usaha untuk mengurangi penggunaan kemasan plastik yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya pada indikator tanggung jawab termasuk dalam kategori sangat peduli (62%). Siswa selalu memperhatikan penggunaan listrik di dalam kelas. Siswa juga menjalankan tanggung jawab menjaga kebersihan ruangan kelas agar nyaman saat proses pembelajaran dan menggunakan sarana prasarana secara efisien. Selain itu dalam lingkungan sekolah siswa melakukan penghematan dalam penggunaan air. Hal ini didukung dengan adanya tanda himbauan untuk menghemat penggunaan air dan listrik

3. SMA Negeri 3 Bontang

Data hasil penyebaran angket sikap peduli lingkungan pada sampel siswa SMA Negeri 1 Kota Bontang ditampilkan dalam berikut :

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa Pada lingkungan Sekolah di SMA Negeri 3 Bontang

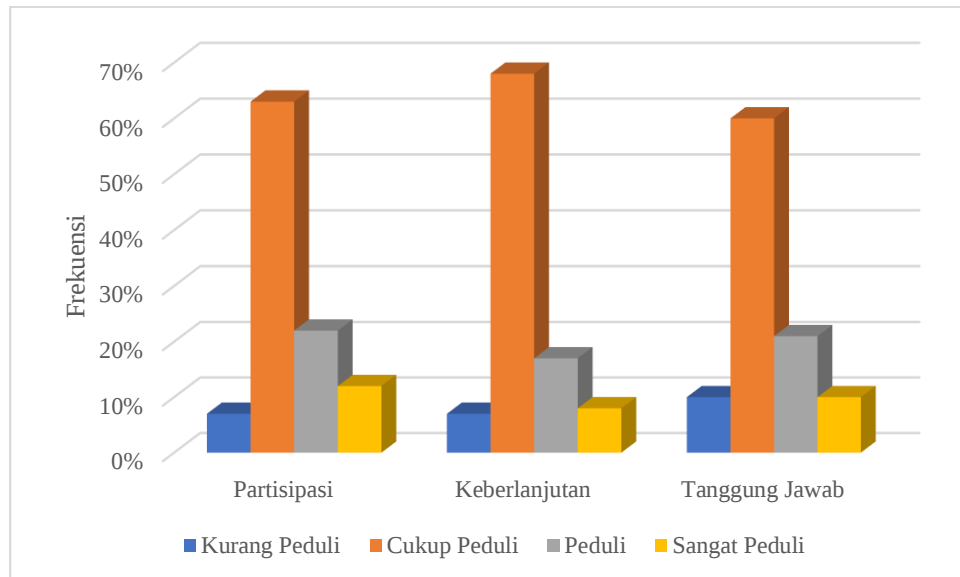
Kategori	Indikator					
	Partisipasi		Keberlanjutan		Tanggung Jawab	
	F	%	F	%	F	%
Kurang peduli	8	7	7	6	11	10
Cukup Peduli	63	60	71	68	62	59
Peduli	22	22	18	18	21	21
Sangat Peduli	12	11	9	8	11	10
Jumlah	105	100	105	100	105	100

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Sikap kepedulian siswa pada lingkungan sekolah di SMA Negeri 3 pada indikator partisipasi termasuk dalam kategori cukup peduli (60%) dapat diartikan bahwa sikap siswa hanya sebagian yang melaksanakan dan ikut serta dalam kegiatan terkait pengelolaan lingkungan hidup yang diadakan oleh sekolah. Selain itu sekolah sangat terbatas mengadakan kegiatan terkait pengelolaan lingkungan. Pada ekstrakurikuler di sekolah juga sudah tidak ada yang fokus dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Pada indikator keberlanjutan termasuk dalam kategori cukup peduli (69%) yang dapat diartikan bahwa siswa cukup berperan dalam upaya mengelola dan memperindah lingkungan sekolah. Selanjutnya pada indikator tanggung jawab termasuk dalam kategori cukup peduli (59%) dalam menjalankan tanggung jawab dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menjaga dan merawat sarana prasarana di sekolah. Berdasarkan observasi terlihat bahwa kondisi dari beberapa kelas yang kurang terjaga

kebersihannya. Selain itu dari drainase sekolah yang masih terdapat sampah yang didominasi oleh kemasan plastik.

Persentase skor sikap peduli lingkungan siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 6. Diagram Sikap Kepedulian Siswa SMAN 3 Terhadap lingkungan
Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Hasil penelitian bahwa sikap kepedulian siswa pada sekolah adiwiyata itu lebih baik karena adanya peran dari seluruh warga sekolah dalam mengelola lingkungan melalui kebijakan dan rangkaian kegiatan yang ada dalam program adiwiyata. Pada prinsipnya kepedulian akan melahirkan sikap tanggung jawab individu secara positif. Kesadaran yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan muncul dari rasa tanggung jawab untuk selalu peduli terhadap bentuk-bentuk pencegahan dan perbaikan lingkungan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sunarti et al., (2017) bahwa kepedulian lingkungan hidup yang lestari dapat terjaga apabila ada sinergi antara pemerintah sebagai penentu kebijakan, dan masyarakat sebagai pendukung kebijakan dalam upaya pelestarian.

Sekolah berbasis lingkungan akan membentuk siswa yang sensitif terhadap isu kerusakan lingkungan secara lokal dan global yang pada akhirnya membentuk sikap peduli lingkungan pada lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh sebab itu pihak sekolah perlu memuat kebijakan yang mendukung pelaksanaan peningkatan kualitas lingkungan. Menurut penelitian Saputro & Liesnoor (2015) sebagian besar kepedulian lingkungan warga sekolah dalam kriteria yang baik ialah karena sekolah menciptakan dan mengupayakan perilaku warga sekolah yang berbudaya terhadap lingkungan dalam

meningkatkan pengelolaan lingkungan sekolah, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas, kegiatan kerja bakti, sekolah membuat tulisan himbauan tentang penghematan sumber daya alam yang dipasang di area sekolah.

Kebijakan yang disusun dan diterapkan secara tegas pada sekolah adiwiyata, menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan perilaku warga sekolah. Warga sekolah yang biasanya tidak peduli akan penghematan sumber daya air dan listik, masih membuang sampah sembarangan, akan menjadi lebih tertib pada aturan yang diterapkan. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam program adiwiyata ditujukan untuk membangun pengetahuan para warga sekolah terkait kegiatan lingkungan yang dilakukan secara keseluruhan dengan pihak lain. Sekolah yang memiliki budaya dan peduli lingkungan melalui program adiwiyata akan membentuk peserta didik menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu dengan pelaksanaan sekolah adiwiyata dapat menumbuhkan kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab (Susilastri & Rustaman, 2015).

Terlaksananya program adiwiyata dengan keempat komponen terbukti efektif telah berhasil mengubah pandangan, sikap dan perilaku warga sekolah sebagai penerima penghargaan adiwiyata (Tompodung et al., 2018). Pelaksanaan program adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan bisa berjalan dengan baik karena melibatkan seluruh *stakeholder* (Wardani, 2020). Program ini merupakan salah satu upaya sekolah yang dilaksanakan dibawah pengawasan badan lingkungan yang berwenang untuk meningkatkan kepedulian lingkungan siswa. Oleh karena itu dengan adanya program adiwiyata dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan sikap kepedulian lingkungan pada siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan pada sekolah adiwiyata dalam kategori sangat peduli. Dengan dilaksanakannya 4 komponen adiwiyata meliputi kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbaiss lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prsarana ramah lingkungan. Peran siswa dalam kegiatan ini dapat mewujudkan sekolah yang peduli pada lingkungan. Sedangkan pada sekolah non adiwiyata sikap kepedulian siswa dalam kategori cukup peduli.

Bagi sekolah yang telah menjalankan program adiwiyata untuk terus melaksanakan program adiwiyata secara optimal serta terus menjalankan serangkaian kegiatan lingkungan yang dapat meningkatkan sikap kepedulian lingkungan pada siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan program adiwiyata hendaknya berusaha untuk menerapkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan untuk menuju sekolah adiwiyata agar dengan adanya kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, I., & Putri, M. K. 2018. Peran Siswa Pada Program Adiwiyata Dalam Mengurangi Pemanasan Global Di Sma Negeri 4 Kabupaten Lahat. *JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i2.2599>
- Indrianeu, T. 2020. Model Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Warga. *Geosee*, 1(1), 14–20.
- Makkasau, A., Syawaluddin, A., & Sulfadly. 2020. Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), Hal. 251-259. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>. Diunduh 13 Oktober 2021
- Nufus, C. M. B., Azis, D., & Furqan, M. H. 2022. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi Di Smp Negeri 17 Banda Aceh). *Jurnal Samudra Geografi*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.33059/jsjg.v5i1.4557>
- Nugroho, M. A., Hariyanto, & Suharini, E. 2017. Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Perdesaan Dan Perkotaan Di Jawa Tengah Tahun 2016. *Edu Geography*, 5(2), 26–33. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/15391>
- Rakhmawati, D., Prasetyo, A. P. B., & Ngabekti, S. 2016. Peran Program Adiwiyata Dalam Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa : Studi Kasus di SMK Negeri 2 Semarang. *Unnes Science Education Journal*, 5(1), 1148–1154.
- Saputro, R., & Liesnoor, D. 2015. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah Di Sma Negeri 1 Jekulo Kudus. *Edu Geography*, 3(6), 44–53.
- Sunarti, L. S., Isjoni, I., & Zulkarnaini, Z. 2017. Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Warga Sekolah Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri Di Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.31258/dli.4.2.p.139-146>
- Susilastri, S. D., & Rustaman, N. Y. 2015. Students ' environmental Literacy Profile in School-Based Nature and in School that Implement the Adiwiyata Program. *Seminar Nasional Konservasi Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam*, 263–269.
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. 2018. Efektivitas Program Adiwiyata

Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 170–177. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.2.170-177>

Wardani, K. N. D. 2020. Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>